**ABSTRAK** 

Ketidakseimbangan jumlah pasien dengan jumlah perawat mengakibatkan kegiatan

perawat banyak tersita dalam memberikan tindakan keperawatan langsung kepada pasien,

sehingga tidak cukup waktu untuk menuliskan setiap tindakan yang telah diberikan pada

lembar format dokumentasi keperawatan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan

beban kerja perawat dengan kualitas dokumentasi keperawatan di ruang inap RSUD Dr. H.

Slamet Martodirdjo Pamekasan Madura.

Desain penelitian analitik menggunakan pendekatan cross sectional. Populasi perawat

pelaksana ruang inap kelas I, II, dan III RSUD Dr. H. Slamet Martodirdjo Pamekasan Madura

sebesar 59 orang, besar sampel 52 responden diambil dengan teknik proportional stratified

random sampling. Variabel independen beban kerja perawat dan variabel dependen

dokumentasi keperawatan. Instrumen menggunakan lembar daftar kegiatan perawat dengan

metode daily log dan lembar observasi dokumentasi keperawatan. Data dianalisis

menggunakan Uji *Statistik Rank Spearman* dengan tingkat kemaknaan ( $\alpha = 0.05$ ).

Hasil penelitian didapatkan dari 52 responden hampir seluruhnya (80,8%) mempunyai

beban kerja berat dan hampir setengahnya (42,3%) hasil dokumentasi keperawatan cukup.

Hasil uji Rank Spearman didapatkan  $\rho = 0.020$  artinya ada hubungan beban kerja perawat

dengan kualitas dokumentasi keperawatan di ruang inap RSUD Dr. H. Slamet Martodirdio

Pamekasan Madura.

Simpulan dari penelitian ini adalah semakin berat beban kerja perawat semakin

kurang hasil dokumentasi keperawatan. Oleh karena itu, perlu adanya penambahan tenaga

perawat untuk mengurangi beban kerja perawat.

**Kata kunci**: Beban kerja, Dokumentasi keperawatan